

PENGARUH ERA SOCIETY 5.0 TERHADAP NILAI-NILAI PANCASILA YANG MENJADI TANTANGAN MASYARAKAT INDONESIA

Nezar Raksa Wigena¹, Muhammad Dzar Alghifari², Nayla Rosiana Kamilah³, Hani Nurhalimah⁴, Rana Gustian Nugraha⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: nezarwigena@upi.edu¹, mdzaralghifari@upi.edu², naylarosiana21@upi.edu³, hani.nurhalimah@upi.edu⁴, ranaagustian@upi.edu⁵

Abstrak

Era society 5.0 adalah era yang dimulai pertama kali oleh pemerintah Jepang dengan sebuah ide baru, yaitu masyarakat di titik pusatkan pada manusia (*human-centered*) dan selalu berbasis teknologi (*technology based*) yang berdasarkan pada adat budaya masyarakat di era revolusi 4.0. Oleh karena itu, untuk menghadapi *society* 5.0 dibutuhkan ide-ide baru dalam upaya menghadapi tantangan yang akan terjadi *society* 5.0. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dalam bentuk google form. Era *Society* 5.0 ini menganggap bahwa Era *Society* 5.0 ini banyak membawa dampak positif daripada dampak negatifnya itu sendiri, akan tetapi dengan sejalannya zaman, masyarakat pun menyadari bahwa dengan adanya era *society* 5.0 ini membuat nilai-nilai Pancasila semakin memudar. Dengan semakin pesatnya pertumbuhan dalam ilmu pengetahuan serta teknologi yang terdapat di Indonesia dalam era *society* 5.0 tentu akan banyak tantangan dan terjadi perubahan yang juga akan membawa dampak negatif seperti lunturnya moral maupun karakter bangsa kecanggihan teknologi dapat menjadi musuh manusia dalam mengerjakan kegiatan, masyarakat Indonesia harus selalu bisa menyesuaikan diri terhadap kemajuan zaman tersebut pada hakikatnya pancasila lahir diantara beragamnya suku, budaya, dan agama yang ada di Indonesia.

Kata Kunci: Era *society* 5.0, Pancasila, Moral masyarakat Indonesia

Abstract

The 5.0 society era, which has started first by the Japanese government with a new idea, namely society at a central point in humans (human-centered) and is always technological-based (technology based) based on public culture customs in the revolution era 4.0. Therefore, to deal with society 5.0 new ideas need in an effort to deal with challenges that will occur 5.0. In this study, the author uses a qualitative descriptive approach method using questionnaire data collection techniques in the form of google form. This 5.0 Society considers that the Society 5.0 Era has a lot of positive impact than its own negative impacts, however, it will be in line with times, society also realizes that with the existence of the Society 5.0 Era makes Pancasila values increasingly fading. With the rapid growth and growth in science and technology contained in the Indonesia in era of society 5.0 of course there will be many challenges and changes that will also bring negative impacts such as morals and the character of the technological sophistication can become the enemy of humans in working activities, Indonesian people must always be able to adjust their nature to the progress of the time in Pancasila is born between various tribes, cultures and religions that are in Indonesia.

Keywords: Era of *society* 5.0, Pancasila, Indonesian people's morals



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman suku, bangsa, bahasa dan budaya, sehingga Indonesia menjadikan ideologi Pancasila sebagai dasar negara yang menaungi seluruh masyarakat Indonesia. Selain sebagai dasar negara, Pancasila juga merupakan ideologi

yang berguna untuk menentukan arah kehidupan masyarakat. Pancasila menjadi pedoman bagi masyarakat untuk mencegah beberapa masalah kepentingan individu dalam lingkungan sosial. Pancasila sebagai Ideologi dan dasar Negara ini tidak akan tergantikan dan diubah selama Negara Kesatuan Republik Indonesia masih ada. Di era yang serba cepat ini, amanat dan nilai-nilai pada Pancasila harus tetap diamalkan dalam kehidupan kita sehari-hari, sehingga keberadaannya tidak hanya dijadikan sebagai simbol semata. Sehingga dalam berperilaku dan berbaur antar sesama warga Indonesia, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus didasari oleh Pancasila yang dijadikan dasar dalam berperilaku.

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi nilai-nilai Pancasila dan juga perilaku masyarakat Indonesia. Perkembangan Teknologi yang ditandai dengan dengan era *society* 1.0 hingga *society* 5.0 saat ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai-nilai Pancasila dan juga perilaku kehidupan masyarakat. Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berada di titik era *society* 5.0 yang merupakan kelanjutan dari era industri 4.0. Dengan adanya era *society* 5.0 ini, dunia yang luas tidak menjadi penghalang keterbatasan informasi. Berita dan isu menjadi lebih up to date dalam penyebarannya. Namun, perkembangan teknologi yang pesat ini bagi sebagian orang yang belum memiliki pemikiran maju masih menjadi hal yang baru ini. Masyarakat yang tidak sanggup menghadapi perubahan dari kemajuan zaman serta pertumbuhan teknologi yang cepat akan berdampak pada terlindasnya kehidupan masyarakat tertentu (Yudi Ardian Rahman, 2017).

Dengan adanya era *society* 5.0 ini, masyarakat diharapkan bisa mempertahankan nilai-nilai Pancasila yang ada, karena jika kita sebagai warga negara Indonesia melupakan dan tidak mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di era *society* 5.0 ini kita akan tergerus oleh zaman, dan bahkan kita bisa tidak mengenali ciri khas bangsa kita sendiri. Oleh karena itu, Pancasila harus menjadi pilar bagi masyarakat Indonesia sebagaiantisipasi dari gelombang transformasi digital yang berpotensi mempengaruhi secara negatif pada masyarakat sehingga menghapus jati diri bangsa Indonesia itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Kuisisioner disebar menggunakan google form dilakukan untuk memperoleh data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari survei yang dilakukan pada sejumlah responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penyebaran kuesioner yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2022 diperoleh informasi yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1. Presepsi Masyarakat Terhadap Pengaruh Era *Society* 5.0 Terhadap Nilai-Nilai Pancasila

| No | Pernyataan | Hasil | Keterangan |
|----|--|-------------------------------|---|
| 1 | Era <i>Society</i> 5.0 saat ini sangat mempengaruhi nilai-nilai Pancasila | 66,7% Responden Sangat setuju | Responden berpendapat bahwa Era <i>Society</i> 5.0 ini sangat mempengaruhi nilai-nilai Pancasila. |
| 2 | Era <i>Society</i> 5.0 membawa dampak positif terhadap nilai-nilai Pancasila | 58,3% Responden Setuju | Secara garis besar responden berpendapat Era <i>Society</i> 5.0 ini mempunyai dampak yang positif terhadap nilai-nilai Pancasila. |
| 3 | Era <i>Society</i> 5.0 membawa dampak negatif terhadap nilai-nilai Pancasila | 50% Responden Setuju | Responden berpendapat juga bahwa Era <i>Society</i> ini juga membawa dampak negatif pula terhadap nilai-nilai Pancasila. |

| | | | |
|---|---|------------------------|---|
| 4 | Dengan adanya Era <i>Society</i> 5.0, nilai-nilai Pancasila semakin pudar | 58,3% Responden Setuju | Responden menyadari bahwa Era <i>Society</i> 5.0 ini membuat nilai-nilai Pancasila semakin pudar. |
| 5 | Di Era <i>Society</i> 5.0, nilai-nilai Pancasila jarang sekali diterapkan | 55,6% Responden Setuju | Responden berpendapat bahwa nilai-nilai pancasila di era <i>society</i> 5.0 jarang sekali diterapkan. |

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan pada masyarakat berusia 18-23 tahun menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap Era *Society* 5.0 ini menganggap bahwa Era *Society* 5.0 ini banyak membawa dampak positif daripada dampak negatifnya itu sendiri, akan tetapi dengan sejalannya zaman, masyarakat pun menyadari bahwa dengan adanya Era *Society* 5.0 ini membuat nilai-nilai Pancasila semakin memudar. Dengan semakin pesatnya pertumbuhan dalam ilmu pengetahuan serta teknologi yang terdapat di Indonesia, menjadikan bangsa ini terlena serta membuat nilai-nilai Pancasila memudar serta bisa membawa dampak yang kurang baik untuk negeri yaitu kemerosotan generasi saat ini. Tidak hanya nilai-nilai Pancasila yang memudar, akan tetapi era ini juga berdampak pada budaya-budaya yang ada di Indonesia. Pesatnya pertumbuhan globalisasi dalam teknologi dan informasi menimbulkan kecenderungan menyusutnya aspek dalam berbudaya pada masyarakat.

Pembahasan

Pengertian Era *Society* 5.0

Era *society* 5.0 adalah era yang dimulai pertama kali oleh pemerintah Jepang dengan sebuah ide baru, yaitu masyarakat di titik pusatkan pada manusia (*human-centered*) dan selalu berbasis teknologi (*technology based*) yang berdasarkan pada adat budaya masyarakat di era revolusi 4.0. Oleh karena itu, untuk menghadapi *society* 5.0 dibutuhkan ide-ide baru dalam upaya menghadapi tantangan yang akan terjadi *society* 5.0. Oleh karena itu, untuk menghadapi *society* 5.0 dibutuhkan ide-ide baru dan penanaman nilai-nilai pancasila pada masyarakat Indonesia dalam upaya menghadapi tantangan yang akan terjadi *society* 5.0 agar masyarakat Indonesia mampu mempertahankan nilai-nilai pancasila akan tetapi tidak memudar.

Tujuan Era *Society* 5.0

Tujuan dari era *society* 5.0 ini adalah mewujudkan masyarakat agar benar-benar menikmati hidup dan merasa nyaman. Dengan adanya era *society* 5.0 ini masyarakat dapat menyelesaikan beberapa tantangan dan permasalahan sosial yang ada disekitarnya dengan memanfaatkan berbagai macam inovasi maupun terobosan baru yang telah ada pada era revolusi industri 4.0 seperti *Internet Of Things* (internet untuk segala sesuatu), *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan seperti robot), *Big Data* (data dalam jumlah besar).

Society 5.0 lebih mengarah pada kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* yang dapat mempermudah manusia dalam bidang teknologi dan akan memiliki kemampuan lebih untuk melakukan maupun menganalisa sesuatu menggunakan bantuan robot, meringankan pekerjaan berat seperti menganalisa informasi dalam skala besar yang dapat mempermudah sebuah pekerjaan. Dengan hadirnya era *society* 5.0 sebagai inovasi baru dari adanya revolusi industri 4.0 menjadi jawaban untuk masyarakat bahwa teknologi memiliki peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, sistem yang terhubung di dunia maya merupakan hasil optimal yang telah diperoleh dari adanya *Artificial Intelligence* dengan penggabungan teknologi *Big Data* yang bisa menjadi nilai feedback dalam bidang industri maupun *society* dari yang tidak mungkin menjadi mungkin.

Karakter Pancasila dalam Menghadapi Era *Society* 5.0

Pada hakikatnya Pancasila terlahir diantara beragamnya suku, budaya, dan agama yang ada di Indonesia yang menjadi pilar kehidupan dan harus dijunjung tinggi oleh segenap masyarakat Indonesia. Akan tetapi kita tidak bisa menghindari zaman yang diiringi berbagai tantangan bahkan ancaman yang harus dihadapi oleh Pancasila. Masyarakat Indonesia harus selalu bisa menyesuaikan diri terhadap adanya kemajuan zaman tersebut dan secara tidak langsung akan mempengaruhi kehidupan masyarakat itu sendiri. Kecanggihan teknologi memang sangat membantu memudahkan kehidupan manusia dalam mengerjakan kegiatan sehari-hari. Akan tetapi, teknologi bisa juga menjadi musuh manusia jika disalahgunakan untuk menjadi alat yang sangat membahayakan.

Dalam menyikapi hal ini masyarakat Indonesia perlu merubah pola pikir dari sebuah kekurangan menjadi sebuah tantangan untuk menyesuaikan nilai Pancasila agar tetap mampu mempertahankan dan membangun masyarakat Indonesia yang berkarakter. Pancasila saat ini terlihat mulai kehilangan jati dirinya. Beberapa masyarakat Indonesia bahkan banyak yang lupa atau tidak hafal sila-sila dalam Pancasila, bahkan untuk mengimplementasikan nilai-nilainya dirasa sangat sulit. Pancasila juga dikatakan sebagai ideologi bangsa merupakan hasil pemikiran yang dituangkan dalam suatu rumusan rangkaian kalimat dengan mengandung makna falsafah untuk dijadikan dasar, azas, pedoman hidup bersama dalam negara Indonesia (Fadilah, 2019).

KESIMPULAN

Era *society* 5.0 Indonesia menjadikan ideologi Pancasila sebagai dasar negara yang menaungi seluruh masyarakat Indonesia, sehingga tidak akan tergantikan dan diubah selama Negara Kesatuan Republik Indonesia masih ada. Dalam era *society* 5.0 tentu akan banyak tantangan dan terjadi perubahan yang juga akan membawa dampak negatif seperti lunturnya moral maupun karakter bangsa era *society* 5.0 yaitu era yang dimulai pertama kali oleh pemerintah Jepang dengan sebuah ide baru, yaitu masyarakat di titik pusatkan pada manusia dan selalu berbasis teknologi. Dengan adanya era *society* 5.0 ini mewujudkan masyarakat supaya menikmati hidup dan merasa nyaman, *Society* 5.0 lebih mengarah pada kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence yang dapat mempermudah manusia dalam bidang teknologi.

Kecanggihan teknologi dapat menjadi musuh manusia dalam mengerjakan kegiatan, masyarakat Indonesia harus selalu bisa menyesuaikan diri terhadap kemajuan zaman tersebut pada hakikatnya pancasila lahir diantara beragamnya suku, budaya, dan agama yang ada di Indonesia bahkan banyak yang tidak hafal sila-sila dalam pancasila dalam menyikapi hal ini manusia mulai kehilangan jati dirinya dan perlu mengubah pola pikir dari sebuah kekurangan pancasila juga dikatakan sebagai ideologi bangsa sangat sulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perhubungan Semarang Kota. (2019). Mengenal Society 5.0 Masyarakat 5.0. <https://disperin.semarangkota.go.id/news/mengenal-society-5-0-masyarakat-5-0>
- Fadilah, N. (2019). Tantangan dan Penguatan Ideologi Pancasila. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts*, 66-78. <https://doi.org/10.30871/deca.v2i02.1546>
- Handitya, B. (2021). Membangun Karakter Pancasila Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *BERNAS: Jurnal Pancasila*, 2(2), 48-53. <https://journal.ugm.ac.id/pancasila/article/view/70085>
- Membangun Karakter Pancasila dalam Menghadapi Era Society 5.0. (2021). *Jurnal Pancasila*, 45-58.

- Mumtaha, H. A., & Khoiri, H. A. (2019). Analisis Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 Pada Perilaku Masyarakat Ekonomi (E-Commerce). *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 55-60.
- Rahman, Y. A. (2017). Tantangan Pendidikan Islam Dalam Konteks Global. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1-21.
- Sasikirana, V., & Herlambang, Y. T. (202). Urgensi Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 dan Tangangan Era Society 5.0. 1-8.